

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan Negara Kesatuan yang berbentuk Republik, dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebagai salah satu Negara yang sedang berkembang dan sedang melaksanakan pembangunan disegala bidang, Indonesia tetap melaksanakan pembangunan nasional secara berencana, menyeluruh, terarah, bertahap dan berkelanjutan, untuk memacu peningkatan kemampuan nasional, dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang telah maju.

Adapun untuk mencapai Negara yang demokratis dengan prinsip-prinsip demokrasi tersebut maka hal-hal dasar sangat perlu di perhatikan didalamnya diantaranya adalah dalam pelaksanaan administrasi, organisasi (Negara) merupakan suatu tempat dimana administrasi dijalankan sesuai fungsi dan tugasnya. Administasi merupakan suatu proses yang melaksanakan setiap bentuk kegiatan atau aktifitas organisasi. Tanpa adanya administrasi di dalam sebuah organisasi yang mampu bekerja dan melaksanakan tugas dan fungsi didalamnya, maka tujuan organisasi akan sulit untuk mencapai secara efektif dan efesien.

Untuk lebih jelasnya, Administrasi dapat ditelaah dari beberapa defenisi, Menurut Herbert A. Simon, Donald W. Smith dan A. Thomson (dalam Wirman, 2012;8) “mengemukakan bahwa administrasi dalam arti luas, dapat didefenisikan sebagai kegiatan kelompok orang yang bekerja sama untukk mencapai tujuan bersama”

Selanjutnya Menurut Chester I. Bernanrd (dalam Zulkifli, 2015;99) memberikan pengertian organisasi yaitu sistem aktivitas kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Organisasi merupakan proses untuk merancang struktur formal, mengelompokan dan mengatur serta membagi tugas diantara para anggota untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya Manajemen Menurut pendapat Haiman (dalam zulkifli, 2015;5) manajemen yaitu fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain, mengawasi usaha-usaha yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan.

Namun, mewujudkan masyarakat adil dan makmur di Indonesia sebagai salah satu negara yang besar, luas serta memiliki penduduk yang besar, merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi bangsa ini sehingga kesejahteraan yang adil tersebut benar-benar terjadi.

Adapun kepariwisataan mempunyai peranan penting untuk memperluas dan meratakan kesempatan berusaha untuk membuka lapangan kerja. Mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta memupuk rasa cinta tanah air, Memperkaya kebudayaan nasional.

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan pemerintah untuk memperoleh devisa dari penghasilan non migas. Sumbangan pariwisata bagi pembangunan nasional. Selain menyumbangkan devisa bagi Negara. Pariwisata juga mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional. Yaitu memperluas lapangan usaha. Memperluas lapangan kerja. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah itu sendiri. Dan juga mendorong pelestarian dan pengembangan budaya bangsa. Mendorong perkembangan daerah.

Selanjutnya pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energy dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorphose dalam berbagai aspeknya. Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat bahkan bagi Negara sekalipun manfaat pariwisata dapat dilihat dari berbagai aspek/segi yaitu manfaat pariwisata dari segi ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, nilai pergaulan dan ilmu pengetahuan, serta peluang dan kesempatan kerja.

Dan selanjutnya Pariwisata dan turisme adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seseorang wisatawan dan turis adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi.

Adapun pengertian Kinerja Menurut Perpres Nomor 29 Pasal 1 Ayat 2 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang telah atau hendak di capai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur.

Kinerja merupakan suatu gambaran pengelolaan dari suatu organisasi. Setiap organisasi termasuk organisasi sektor public perlu mengetahui kinerjanya untuk mengetahui hasil pencapaiannya. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil dan tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah sangat buruk atau

segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa buruknya kinerja telah merosot sehingga perusahaan/instansi menghadapi krisis yang serius, kesan-kesan buruk organisasi yang mendalam barakibatkan dan megabaikan tanda-tanda peringatan adanya kinerja yang merosot.

Kepuasan kinerja merupakan konsep yang sangat penting untuk dipahami dan dipenuhi oleh setiap pengelola organisasi untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Kepuasan kinerja merujuk pada sikap seorang individu terhadap pekerjaannya. Kepuasan kinerja merupakan ungkapan rasa menyenangkan atau tidak menyenangkan yang timbul dari seorang pegawai/karyawan dalam memandang pekerjaannya. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukan sikap yang positif terhadap pekerjaannya itu, sedangkan seseorang yang tidak puas dengan pekerjaannya, menunjukan sikap yang negative terhadap pekerjaannya itu.

Factor kemampuan diri manusia atau *self efficacy* menentukan keberhasilan kinerjanya pada setiap perubahan organisasi, demikian pula dengan kepuasan pegawai/karyawan akan lebih meningkat kinerja sumber daya manusia juga dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dalam setiap perusahaan atau instansi pemerintahan. Dengan kata lain, bahwa kemampuan diri merupakan bagian yang sangat signifikan di dalam meningkatkan kinerja dalam instansi pemerintahan ataupun perusahaan.

Dalam hal ini, Mengacu pada Undang – Undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang pemerintahan Daerah tentang pembagian urusan pemerintah antara pemerintah, pemerintahan daerah provinsi dan pemerintahan kab/kota, maka pemerintah pusat memberikan wewenang kepada daerah mengatur dan mengurus

urusan pemerintah daerah tersebut terdiri atas urusan wajib dan surusun pilahan. Urusan wajib adalah urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh diselenggarakan oleh pemerintah daerah, berkaitan dengan pelayanan dasar, sedangkan urusan pilihan adalah urusan pemerintah secara nyata ada dan berpotensi untuk mensejahterahkan masyarakat sesuai dengan kondisi, kekhasan, dan potensi unggulan daerah.

1. Kelautan dan perikanan;
2. Pariwisata;
3. Pertanian;
4. Kehutanan;
5. Energy dan sumber daya mineral;
6. Perdagangan;
7. Perindustrian; dan
8. Tansmigrasi;

Salah satu urusan yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah adalah pariwisata. Sehubungan dengan urusan tersebut, maka pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan telah menjadikan urusan tersebut, dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pelalawan, Pasal 2 Ayat d butir 15, yaitu :

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga, Tipe A, Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata, Bidang Kebudayaan Bidang Kepemudaan Dan Olahraga.

Dan Adapun Yang Terdapat Pada Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2016 tersebut Dinas ini pun berubah menjadi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut di atas, maka Dinas ini

merupakan perangkat daerah yang disertai wewenang, tugas dan tanggung jawab untuk menunjang penyelenggaraan urusan otonomi daerah dibidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga.

Dinas Pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga dipimpin oleh Kepala Dinas, yang dalam pelaksanaan tugas, wewenang dan bertanggung jawab kepada Bupati pelalawan melalui sekretaris Daerah kabupaten pelalawan.

Seperti di ketahui bahwa tujuan pembangunan kepariwisata indonesia antara lain adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, mengetaskan kemiskinan, serta mengatasi pengangguran. Pariwisata juga tidak bisa di pisahkan dari pembangunan suatu daerah karena merupakan salah satu sektor andalan yang dapat meningkatkan devisa negara selain sektor migas.

Disamping itu juga, pembangunan kepariwisataan indonesia memiliki tujuan untuk melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkokoh jati diri dan kesatuan bangsa, serta mempererat persahabatan antar bangsa. Berdasarkan itu maka daerah membentuk dinas pariwisata dalam membantu kepala daerah untuk mengelola kekayaan yang ada di daerah.

Dinas pariwisata, Kebudayaan, pemuda dan olahraga Kabupaten Pelalawan mempunyai Tugas Pokok sesuai Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Tugas Dan Fungsi Dinas Pariwisata, kebudayaan, kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten pelalawan, sebagaimana di jelaskan pada pasal 2 meliputi:

- 1) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga merupakan

unsur pelaksana Urusan Pemerintahan bidang Pariwisata, bidang Kebudayaan dan bidang Kepemudaan dan Olahraga;

- 2) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
- 3) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Dinas Pariwisata, kesenian dan kebudayaan, maka fungsi Dinas pariwisata menurut Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Tugas Dan Fungsi Dinas Pariwisata, kebudayaan, kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten pelalawan, bagaimana dijelaskan pada pasal 3 meliputi :

- a. perumusan kebijakan di Bidang Pariwisata, Bidang Kebudayaan, Bidang Kepemudaan dan Bidang Olahraga;
- b. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di Bidang Pariwisata, Bidang Kebudayaan, Bidang Kepemudaan dan Bidang Olahraga;
- c. koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga;
- d. koordinasi pelaksanaan supervisi dan pengawasan penyelenggaraan administrasi pemerintahan;
- e. pengelolaan barang milik/ kekayaan negara/daerah yang menjadi

tanggung jawab Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga;

- f. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga;
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan

Berikut Susunan Organisasi Dan Penjabaran Tugas Dan Fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan.

- a. Kepala dinas;
- b. Sekrestaris, terdiri dari;
 - 1) Sub Bagian Program;
 - 2) Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian;
 - 3) Sub Bagian Keuangan;
- c. Bidang Pariwisata, terdiri dari;
 - 1) Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata;
 - 2) Seksi Pemasaran Pariwisata;
 - 3) Seksi Industry Pariwisata;
- d. Bidang Kebudayaan, terdiri dari;
 - 1) Seksi Pembinaan Dan Pengembangan Kebudayaan;
 - 2) Seksi Kesenian, Film Dan Nilai-Nilai Tradisional;
 - 3) Seksi Sejarah Dan Purbakala;
- e. Bidang Kepemudaan, terdiri dari ;
 - 1) Seksi Pembinaan Pemuda;

- 2) Seksi Kelembagaan Dan Kerjasama;
- 3) Seksi Kewirausahaan Pemuda;
- f. Bidang olahraga, terdiri dari;
 - 1) Seksi Olahraga Rekreasi Dan Masyarakat;
 - 2) Seksi Olahraga Prestasi Dan Cacat;
 - 3) Seksi Pembibitan Dan Pembinaan Olahraga;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional; danss
- h. Unit Pelaksana Tektis;

Dari strukturtisasi yang ada, penelitian ingin melihat lebih jauh mengenai kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga pada bidang pariwisata di Kabupaten pelalawan. Adapun bagian keempat pada Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Bidang Pariwisata pasal 16 sebagai berikut:

- 1) Bidang Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas menyelenggarakan segala urusan perencanaan, mengatur, memberi petunjuk koordinasi, mengevaluasi pekerjaan dan kegiatan pembinaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata, Promosi Dan Pemasaran Serta Industri Pariwisata.
- 2) Kepala Bidang Pariwisata berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala Dinas

Kemudian dilanjutkan dengan pasal 17, untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 16, Kepala Bidang Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata,

Pemasaran Pariwisata dan Industri Pariwisata;

- b. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata dan Industri Pariwisata;
- c. pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata dan Industri Pariwisata;
- d. pelaksanaan administrasi pada Bidang Pariwisata; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Adapun Bidang Pariwisata terdiri dari beberapa seksi yang dibagi dalam pasal 19 berikut ini:

- 1) Bidang Pariwisata terdiri dari :
 - a. Seksi Pengembangan Distinasi Pariwisata;
 - b. Seksi Pemasaran Pariwisata; dan
 - c. Seksi Industri Pariwisata;
- 2) Setiap Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi, yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang

Berdasarkan pasal 21, adapun tugas dari Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata berikut ini:

- a. menyusun rencana, program dan anggaran Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata berdasarkan rencana kerja dan Rencana strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga;
- b. menghimpun dan menelaah peraturan perundang-undangan, petunjuk

- teknis, petunjuk pelaksanaan dan pedoman/ ketentuan lainnya yang berkaitan dengan Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- c. melaksanakan kegiatan yang berkenaan dengan pengembangan destinasi industri pariwisata;
 - d. melaksanakan pekerjaan dan kegiatan pendataan objek wisata yang ada di daerah;
 - e. menyusun kalender/ agenda wisata tingkat propinsi, nasional maupun international;
 - f. menyiapkan bahan dukungan/bantuan kerjasama antar kabupaten/ kota, antar propinsi antar negara, bahan proposal atau permohonan bantuan dalam rangka pengembangan destinasi;
 - g. melaksanakan koordinasi, pembinaan, pengawasan dan evaluasi di bidang pengembangan destinasi pariwisata;;
 - h. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sesuai bidang tugasnya;
 - i. melaksanakan pembagian tugas, arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan;
 - j. melaksanakan monitoring dan evaluasi pada Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata;
 - k. melaksanakan pelaporan pelaksanaan tugas; dan
 - l. melaksanakan tugas kedinasan lain dari Kepala Bidang Pariwisata sesuai dengan bidang tugasnya.

Berdasarkan pasal 22, adapun tugas dari Seksi Pemasaran Pariwisata berikut

ini:

- a. menyusun rencana, program dan anggaran Seksi Pemasaran Pariwisata berdasarkan rencana kerja dan Rencana strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga;
- b. menghimpun dan menelaah peraturan perundang-undangan, petunjuk teknis, petunjuk pelaksanaan dan pedoman/ ketentuan lainnya yang berkaitan dengan Seksi Pemasaran Pariwisata;
- c. menyiapkan program strategis untuk pengembangan promosi wisata;
- d. mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas seksi pengembangan pemasaran pariwisata berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
- e. mengelola pusat informasi pariwisata dan menerbitkan bahan promosi serta meningkatkan publisitas kepariwisataan daerah;
- f. melakukan penyediaan informasi kepariwisataan ke pusat layanan informasi pariwisata di tingkat provinsi, nasional, regional dan internasional;
- g. melakukan analisa dan rencana dan pengembangan pasar wisata;
- h. melakukan koordinasi dan kerjasama dengan *stakeholders* di bidang promosi pariwisata dalam maupun luar negeri;
- i. menyelenggarakan/ mengikuti promosi, pameran, *event*, *roadshow* pariwisata dalam maupun luar negeri;
- j. melaksanakan koordinasi, pembinaan, pengawasan dan evaluasi promosi pariwisata;;
- k. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sesuai bidang tugasnya;

- l. melaksanakan pembagian tugas, arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan;
- m. melaksanakan monitoring dan evaluasi pada Seksi Pemasaran Pariwisata;
- n. melaksanakan pelaporan pelaksanaan tugas; dan
- o. melaksanakan tugas kedinasan lain dari Kepala Bidang Pariwisata sesuai dengan bidang tugasnya.

Berdasarkan pasal 21, adapun tugas dari Seksi Industri Pariwisata berikut ini:

- a. menyusun rencana, program dan anggaran Seksi Industri Pariwisata berdasarkan rencana kerja dan Rencana strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga;
- b. menghimpun dan menelaah peraturan perundang-undangan, petunjuk teknis, petunjuk pelaksanaan dan pedoman/ ketentuan lainnya yang berkaitan dengan Seksi Industri Pariwisata;
- c. melaksanakan dan menyiapkan bahan pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata mengenai standarisasi, norma, kriteria, diversifikasi, kemudahan usaha pariwisata;
- d. melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan pelaku usaha pariwisata untuk pembinaan teknis dan evaluasi di bidang fasilitasi usaha dan pelayanan wisata;
- e. melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dalam penyiapan bahan pemetaan investasi dan promosi investasi usaha pariwisata;
- f. melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan *stakeholder*, usaha pariwisata, PHRI, ASITA, ASPPI;
- g. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sesuai bidang

tugasnya;

- h. melaksanakan pembagian tugas, arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan;
- i. melaksanakan monitoring dan evaluasi pada Seksi Industri Pariwisata;
- j. melaksanakan pelaporan pelaksanaan tugas; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain dari Kepala Bidang Pariwisata sesuai dengan bidang tugasnya.

Berdasarkan tugas pada fungsi diatas diperlukan Kinerja Dinas Pariwisata, kebudayaan, kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan dalam mengembangkan Objek wisata yang ada Di Kabupaten pelalawan tersebut, salah satunya mengatur tentang pembangunan, pembinaan, merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi, dan melaporkan tugas pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata, Kebudayaan, kepemudaan dan Olahraga. Dimana nantinya setiap kebijakan yang dibuat dapat terealisasi dengan baik sehingga penerapan di lapangan dapat berguna untuk mengembangkan potensi pariwisata.

Dari data yang diperoleh ternyata potensi pariwisata di kabupaten pelalawan cukup menjanjikan untuk dapat dikembangkan seperti wisata alam, wisata budaya dan wisata sejarah. Untuk dapat mengetahui lebih jelas tentang potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kabupaten Pelalawan, dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 : Jenis Objek Wisata Kabupaten Pelalawan (Perkecamatan).

No	Lokasi Kecamatan	Jenis wisata
1	2	3
1.	Kec. Bunut	<ul style="list-style-type: none"> • (wisata alam) : Bumi Perkemahan Bukit Segeria • (wisata sejarah/budaya) :Situs Candi Hyang

No	Lokasi Kecamatan	Jenis wisata
1	2	3
2.	Kec. Kerumutan	<ul style="list-style-type: none"> • (wisata alam) : hutan marga satwa keremutan
3.	Kec. Kuala Kampar	<ul style="list-style-type: none"> • (wisata alam) : Kolam Tujuh(Kuala Kampar), Desa Teluk, Pantai Raja.
4.	Kec. Langgam	<ul style="list-style-type: none"> • (wisata alam) : Danau Tajwid, Danau Lubuk Dalam, Kolam Tujuh (Langgam), Hutan Lindung, Kawasan Bekas Pecahan Porselin Kuno • (wisata sejarah/budaya) : Makam Datuk Engku Raja Lela Putra, Rumah Peninggalan, Balai Adat Langgam, Anjungan Desa Langgam
5.	Kec. Pangakalan Kerinci	<ul style="list-style-type: none"> • (wisata alam) : Danau Tanjung Putus, Hutan Kota, Desa Rantau, Baru Bawah, Desa Terusan Lamo/Sungai Nilo, Danau Karang, Hutan Rawa Sungai Bobokoh • (wisata sejarah/budaya) : Makam Datuk Kampar Samar Diraja, Balai Adat Datuk Bandar Setia Diraja
6.	Kec. Pangakalan Kuras	<ul style="list-style-type: none"> • (wisata sejarah/budaya) : Makam Datuk Laksamana Mangku Diraja, Pusat Budaya Petalangan Dan Danau Betung.
7.	Kec. Pangkalan Lesung	<ul style="list-style-type: none"> • (wisata alam) : Sumber Air Panas, Tugu Equator • (wisata sejarah/budaya) : Makam Putri Darah Putih
8.	Kec. Pelalawan	<ul style="list-style-type: none"> • (wisata alam) : Tempat Meriam Eks Kerajaan Pelalawan • (wisata sejarah/budaya) : Komplek Makam Raja-Raja Pelalawan, Bekas Benteng Mampusun, Tugu Penyatuan Dengan Nkri, Makam Tuanku Lintau, Makam Maharaja Sinda, Makam Tengku Ngah, Instana Sayap, Makam Sultan Muhmud Syah I, MESJID Hibah, Makam Tuah Guru Saleh Alkhalidy, Makam Dekat, Pesanggaran Panglima Kudin, Makam Jauh, Istana Peraduan Sultan, Museum Ts Oesman
9.	Kec. Teluk Meranti	<ul style="list-style-type: none"> • (wisata alam) : wisata bono, tasik sarang, burung, tasik besar serkap • (wisata sejarah/budaya) : Makam Datuk Bandar Setia Diraja
10.	Kec. Ukui	<ul style="list-style-type: none"> • (wisata alam) : Taman Nasional Tesso Nilo.

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan Tahun 2016

Dari tabel diatas keseluruhan daftar objek wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan ada beberapa yang sudah dikembangkan namun belum maksimal dalam pelaksanaannya, sedangkan objek wisata yang lain hanya sekedar diketahui, belum tersentuh pemerintah sama sekali. Berikut daftar objek wisata yang sudah mulai dikembangkan, dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2 : Data Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pengembangan Destinasi Wisata di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga Di Kabupaten Pelalawan

No	Objek Wisata	Rincian pembangunan	Vol	Tahun
1.	Danau tajwid	Toilet	1 unit	2017
		Gazebo	2 unit	2017
		Gazebo	1 unit	2016
2.	Kawasan objek wisata bono	Gazebo	2 unit	2017
		Pentas seni	2 unit	2015
		Speed boat	1 unit	2016
3	Istana Sayap	Bangunan istana sayap	3 unit	2009
		Tempat Mariam	1 unit	2009

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan Tahun 2017

Dari tabel 1.2 : menjelaskan bahwa potensi pariwisata Kabupaten Pelalawan cukup beragam tetapi belum sepenuhnya dikelola dengan baik. Dari berbagi objek wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan diatas, belum mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Kabupaten pelalawan.

Dalam kegiatan pengembangan wisata ini sangat dituntut kinerja pemerintah Kabupaten Pelalawan melalui Dinas Pariwisata, Kebudayaan, kepemudaan dan Olahraga, terutama dalam sarana prasarana serta promosi wisata dalam meningkatkan jumlah pengunjung. Sedangkan wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan memiliki Potensi yang sangat baik untuk dikembangkan agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kedepan.

Maka dengan demikian dapat diketahui arti penting sector wisata ini adalah sebagai salah satu unsur peningkatan Pendapatan Asli Daerah selain itu juga diketahui bahwa sector wisata ini juga bias lebih memperkenalkan daerah pada dunia luar terutama sektor pariwisata .

Diantara beberapa program dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan, kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan antara lain adalah program pengembangan kerja sama pengelolaan kekayaan budaya, yang dalam hal ini melakukan dan mengembangkan kemitraan pengelolaan kebudayaan, selain itu juga menyediakan fasilitas penyelenggaraan Festival budaya daerah.

Kemudian dilihat sampai saat ini Dinas Pariwisata, Kebudayaan, kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan belum bisa maksimal dilaksanakan dalam hal pengembangan objek wisata dengan baik yaitu kurangnya dukungan sarana prasarana, dan juga belum adanya infastruktur yang memadai bagi pengunjung wisata itu sendiri.

Namun program yang telah dirumuskan tersebut masih belum berjalan dengan baik disebabkan oleh faktor. Hambatan-hambatan yang dilihat oleh penulis tersebut adalah :

- 1) Belum optimalnya penggunaan media promosi wisata yang dilakukan.

Oleh Dinas Pariwisata, kebudayaan, kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan. hal ini dikarenakan masih kurangnya kegiatan promosi ataupun pameran yang di lakukan. Dimana kegiatan pameran promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, kebudayaan, kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan sesuai dengan data APBD kabupaten pelalawan pada tahun 2015 yang jumlahnya sebesar

330.535.000 dan juga tahun 2016 yang jumlahnya semakin menurun yakni sebesar 250.261.000 yang digunakan untuk program pengembangan pemasaran pariwisata tepatnya untuk input dana promosi masih tergolong rendah, karena untuk meningkatkan wisatawan yang datang untuk mengunjungi wisata yang ada harus dilakukan promosi secara optimal yang membutuhkan dana yang cukup besar untuk melakukan kegiatan promosi yang rutin kesetiap daerah, dari hal itu menjadikan kurangnya wisatawan luar daerah maupun masyarakat setempat untuk berkunjung ke wisata yang ada di kabupaten pelalawan. dalam hal ini contohnya masih banyak masyarakat yang belum mengetahui potensi-potensi pariwisata yang ada di daerah kabupaten pelalawan. seperti tempat jenis objek wisata alam Danau Tajwid. hal ini dikarenakan oleh masih kurangnya kegiatan promosi dari pihak Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga terhadap jenis objek wisata alam.

- 2) Lambannya kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan dalam kegiatan pengembangan pariwisata di Kabupaten Pelalawan, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya tempat wisata yang belum di ketahui oleh masyarakat setempat atau wisatawan luar, contohnya seperti jenis objek wisata alam yaitu danau tajwid yang masih belum dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga.
- 3) Minimnya sarana dan prasarana menjadi kendala wisatawan. Dalam hal ini contohnya seperti salah satu tempat wisata yang ada di kabupaten

pelelawan yaitu danau tajwid yang ada di kecamatan langgam, dalam segi sarana dan prasarana pendukung belum memadai contohnya Seperti petunjuk arah ketempat objek wisata, tempat pembuangan sampah, akses penghubung menuju ke objek wisata, lahan parkir yang masih sempit Dll.

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulisan tertarik untuk meneliti, bagaimanakah proses pengembangan potensi wisata Di kabupaten pelalawan selama ini dan mengapa Potensi wisata Di kabupaten pelalawan belum maksimal dikembangkan. Permasalahan tersebut di angkat dengan judul : **“Studi Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, pemudaan dan Olahraga dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pelalawan ”**

B. Perumusan Masalah

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian serta menginterpretasikan hasil dari penelitian, maka terlebih dahulu dirumuskan masalah yang akan dijadikan arahan dan pedoman penelitian. Dengan melihat permasalahan diatas, maka penulisan merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : **“Bagaimana Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pelalawan?”**

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Adapun Tujuan Penelitian Ini

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan dari fungsi dinas pariwisata dalam mengembangkan potensi pariwisata

- b. Untuk mengetahui hambatan-hambatan Pelaksanaan Kinerja Dinas pariwisata dalam melaksanakan fungsinya dalam memajukan, mengembangkan dan mendukung sarana dan prasarana pariwisata

2) Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara akademis memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Fakultas ilmu social dan ilmu politik pada umumnya dari jurusan Administrasi Publik khususnya terutama dalam pengembangan kajian Administrasi public
- b. Secara praktik, penelitian ini dapat membantu penelitian lain dalam meneliti masalah yang sama
- c. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan bagi Dinas Pariwisata dalam pelaksanaan fungsinya

